Context Free Languages

Kuliah Teori Bahasa dan Automata Program Studi Ilmu Komputer Fasilkom UI

Prepared by:

Rahmad Mahendra

Revised by:

Suryana Setiawan

Context-Free Grammar

- Bahasa *L* adalah *context-free* jika dan hanya jika *L* dapat dibentuk oleh suatu *context-free grammar* (CFG) *G*.
- Pada CFG, *left-hand side* pada setiap *rule* harus berupa simbol non-terminal tunggal. Sedangkan *right-hand side* bisa berupa urutan simbol apapun (non-terminal maupun terminal, boleh string kosong).
- Contoh rule yang valid pada CFG

$$\circ S \rightarrow a$$

$$S \rightarrow bSb$$

$$\circ S \rightarrow T$$

$$S \rightarrow aaSSbT$$

- Contoh rule yang tidak valid pada CFG
 - \circ aSb \rightarrow aTb

$$a \rightarrow \epsilon$$

 \circ $ST \rightarrow bb$

Parse Tree

- Ingat bahwa:
 - $x =>_G y$ adalah relasi *derive in-one-step* string x menjadi y (dimana $x, y \in V^*$) melalui aplikasi suatu rule dalam R_G .
 - Deretan relasi $S =>_G x_1 =>_G x_2 ... => w$ (atau disingkat $S =>_G^* w$) disebut juga derivasi S menjadi w
- Untuk menunjukkan struktur dan proses terbentuknya string w menurut rule-rule dalam G tsb, derivasi ditunjukkan sebagai tree
 - Disebut derivation tree atau parse tree
- **Parser**: algoritma untuk mendapatkan *parse tree* dari suatu string menurut suatu grammar.

Definisi Parse Tree

- Suatu parse tree dalam derivasi menurut grammar $G = (V, \Sigma, R, S)$, adalah *rooted, ordered tree* yang mana:
 - Setiap *leaf node* berlabelkan suatu elemen $(\Sigma \cup \{\epsilon\})$,
 - *Root node* berlabel *S*,
 - Setiap node yang lain berlabel elemen-elemen $(V-\Sigma)$, dan
 - Jika m adalah nonleaf node berlabel X, dan anak-anak m berlabel x_1, x_2, \ldots, x_n , maka R berisi rule $X \rightarrow x_1, x_2, \ldots, x_n$.

 $S \rightarrow NP VP$ $NP \rightarrow \text{ the } Nominal \mid \text{a } Nominal \mid Nominal \mid ProperNoun \mid NP \mid PP \mid$ Nominal $\rightarrow N \mid Adjs \mid N$ $N \rightarrow \text{cat} \mid \text{dogs} \mid \text{bear} \mid \text{girl} \mid \text{chocolate} \mid \text{rifle}$ $ProperNoun \rightarrow Chris \mid Fluffy$ $Adjs \rightarrow Adj Adjs | Adj$ $Adj \rightarrow \text{young} \mid \text{older} \mid \text{smart}$ $VP \rightarrow V | V NP | VP PP$ $V \rightarrow$ like | likes | thinks | shot | smells $PP \rightarrow Prep NP$ $Prep \rightarrow with$ S NPVPNPNominal Nominal Adjs Adj chocolate smells the cat smart

Terminologi

- Branching Factor (BF)
 - dari grammar G: banyaknya simbol dalam ruas kanan terpanjang dari rule-rule dalam R_G .
 - dari *parse tree*: banyaknya simbol dalam ruas kanan terpanjang dari rule-rule yang digunakan dl *parse tree*.
 - BF dari *parse tree* (dari G) \leq BF dari grammar G.
- Generative Capacity
 - Weak generative capacity dari G: himpunan string (L(G)) yang dihasilkan G.
 - **Strong generative capacity** dari *G*: himpunan *parse tree* yang dihasilkan *G*.

Left vs. Right derivation

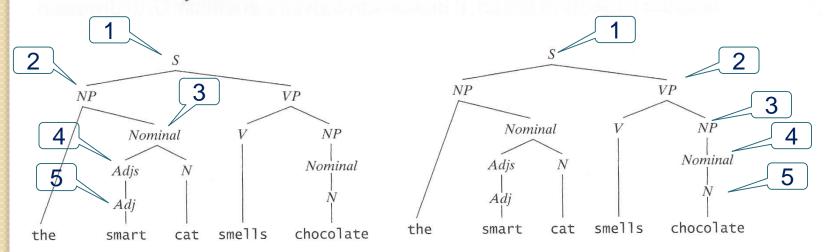
- Parse tree tidak menunjukkan urutan penerapan rulerule yang digunakan.
 Untuk acuan selanjutnya terdapat dua kaidah dalam derivasi:
 - **Left-most derivation**: derivasi berikutnya diterapkan pada nonterminal paling kiri hingga paling kanan.
 - **Right-most derivation**: derivasi berikutnya diterapkan pada nonterminal paling kanan hingga paling kiri.

A left-most derivation is:

 $S \Rightarrow NP \ VP \Rightarrow \text{The } Nominal \ VP \Rightarrow \text{The } Adjs \ N \ VP \Rightarrow \text{The } Adj \ N \ VP \Rightarrow$ The smart $N \ VP \Rightarrow \text{the smart cat } VP \Rightarrow \text{the smart cat } VP \Rightarrow$ the smart cat smells $NP \Rightarrow \text{the smart cat smells } Nominal \Rightarrow$ the smart cat smells $NP \Rightarrow \text{the smart cat smells } Chocolate$

A right-most derivation is:

 $S \Rightarrow NP \ VP \Rightarrow NP \ V \ NP \Rightarrow NP \ V \ Nominal \Rightarrow NP \ V \ N \Rightarrow NP \ V \ \text{chocolate} \Rightarrow NP \ \text{smells chocolate} \Rightarrow \text{the } Adjs \ N \ \text{smells chocolate} \Rightarrow \text{the } Adjs \ \text{cat smells chocolate} \Rightarrow \text{the } Adj \ \text{cat smells chocolate} \Rightarrow \text{the } S \ \text{smells chocolate} \Rightarrow \text{the } S$



Unreachable/Nonproductive Rule

Perhatikan grammar berikut

```
G = (\{S, A, B, C, D, a, b\}, \{a, b\}, R, S) di mana R = \{
S \rightarrow AB \mid AC \qquad C \rightarrow bCa
A \rightarrow aAb \mid \varepsilon \qquad D \rightarrow AB
B \rightarrow bA
}
```

- Pada grammar di atas terdapat dua variabel yang tidak berguna. Simbol non-terminal C tidak dapat membentuk string apapun di Σ^* , sedangkan simbol non-terminal D tidak dapat dijangkau dengan derivasi apapun dari S.
- Simbol *C* disebut **tidak produktif**, sedangkan simbol *D unreachable*
- Simplikasi grammar dapat dilakukan untuk membuang *rule-rule* yang tidak produtif atau yang *unreachable*

Simplikasi CFG: Membuang Nonproductive Rules

Algoritma membuang rule yang tidak produktif

- 1. Tandai setiap simbol non-terminal pada *G* sebagai tidak produktif
- 2. Tandai setiap simbol terminal sebagai produktif
- 3. Untuk setiap rule berbentuk $X \rightarrow \alpha$
 - Jika α produktif, tandai *X* sebagai produktif
 - Lakukan proses ini secara iteratif
- 4. Buang seluruh rule yang memuat simbol-simbol yang tidak produktif, baik di *left-hand side* maupun *right-hand side*
- 5. Buang simbol-simbol tidak produktif

Simplikasi CFG: Membuang unreachable Rules

Algoritma membuang rule yang unreachable

- 1. Tandai S pada G sebagai reachable
- 2. Tandai setiap simbol non-terminal sebagai *unreachable*
- 3. Untuk setiap rule berbentuk $X \to \alpha A\beta$ (di mana $A \in V \Sigma$ dan $\alpha, \beta \in V^*$)
 - Jika *X reachable*, tandai *A* sebagai *reachable*
 - Lakukan proses ini secara iteratif
- 4. Buang seluruh rule yang memuat simbol-simbol yang *unreachable*, di *left-hand side* maupun *right-hand side*
- 5. Buang simbol-simbol yang *unreachable*

Normal Form

- Bentuk normal (*normal form*) berguna untuk memudahkan pekerjaan.
 - Contoh: normal form untuk query memudahkan pengolahan basis data, normal form untuk formula logika memudahkan *reasoning* dalam sistem AI.
- Misalkan *C* adalah sekumpulan objek data. *F* disebut sebagai *normal form* dari *C* jika dan hanya jika:
 - 1. Untuk setiap elemen c dalam C, terdapat beberapa elemen f dalam F, sehingga f ekuivalen dengan c dalam mengerjakan suatu task.
 - 2. *F* lebih sederhana dari *C*. Sejumlah *task* lebih mudah dikerjakan oleh *F* dibandingkan dengan *C*.

Chomsky Normal Form

- Salah satu bentuk normal yang sering dipakai untuk CFG adalah *Chomsky Normal Form* (CNF).
- Suatu grammar $G = (V, \Sigma, R, S)$ dalam CNF apabila semua rule R berbentuk
 - $\circ X \rightarrow a$, di mana $a \in \Sigma$, atau
 - $\circ X \to BC$, di mana $B, C \in V \Sigma$
- Semua parse tree yang dibangkitkan oleh grammar dalam bentuk CNF memiliki *branching factor* 1 atau 2. Mengapa?
- Setiap derivasi string w mengandung |w|-1 pengaplikasian rule berbentuk $X \to BC$ dan |w| pengaplikasian rule berbentuk $X \to a$

Chomsky Normal Form

Teorema

Diberikan suatu context-free grammar G, terdapat suatu bentuk Chomsky normal form G_C , sehingga $L(G_C) = L(G) - \{\epsilon\}$.

Pembuktian:

Terdapat algoritma konversi suatu grammar G ke dalam Chomsky normal form.

Konversi CFG dalam CNF

Diberikan $G = (V, \Sigma, R, S)$

- G_C diperoleh dari hasil eliminasi ε -rule pada G.
- G_C diperoleh dari hasil eliminasi rule-rule pada G_C yang mana RHSnya mengandung sebuah simbol non-terminal (unit production).
- G_C diperoleh dari hasil eliminasi rule-rule pada G_C yang mana RHSnya memiliki panjang > 1 dan mengandung simbol terminal (*mixed production*).
- G_C diperoleh dari hasil eliminasi rule-rule pada G_C yang mana RHSnya memiliki panjang > 2 (long RHS).
- $L(G_C) = L(G) \{\epsilon\}$

I. Eliminasi ε-Rule

- Beberapa definisi untuk Eliminasi ε-Rule
 - Nullable Variable:

Suatu variable X adalah nullable iff either

- (1) tdp. $X \rightarrow \varepsilon$, atau
- (2) tdp. $X \rightarrow PQR...$ dimana setiap dari P, Q, R, ... adalah *nullable*
- Modifiable rule:

suatu rule *modifiable* **iff** rule berbentuk $P \rightarrow \alpha Q \beta$, dengan Q *nullable* dan α , $\beta \in V^*$

Algoritma Eliminasi ε-Rule

- Jika $G = (V, \Sigma, R, S)$ adalah suatu CFG, grammar G' dapat dibentuk tanpa berisi ε -rule sehingga $L(G') = L(G) \{\varepsilon\}$, sbb:
 - 1. G' = G
 - 2. $N = \{ \}$
 - 3. Dalam iterasi: Temukan *nullable variable* berikutnya dalam *G*' dan tambahkan dalam *N* hingga *N* tidak berubah (*N* himp semua *nullable variable*)
 - 4. Dalam iterasi: Untuk tiap modifiable rule $P \to \alpha Q \beta$, dengan $\alpha \beta \neq \varepsilon$ dan $\alpha \beta \neq P$ (jelas $Q \in N$), tambahkan dalam G' rule baru $P \to \alpha \beta$
 - 5. Hapus dari G' setiap rule berbentuk $X \rightarrow \varepsilon$

Contoh 1 (Eliminasi ε-Rule)

Untuk grammar G dengan rule-rule:

$$S \rightarrow aTa$$

 $T \rightarrow ABC$
 $A \rightarrow aB \mid C$
 $B \rightarrow Bb \mid C$
 $C \rightarrow c \mid \epsilon$

- Sesuai urutan diperolehnya, $N = \{C, A, B, T\}$
- Modifier rules: setiap rule, kecuali $C \rightarrow c$
- G' = G ditambah rule-rule

$$S \rightarrow aa$$
 $T \rightarrow BC / AC / AB / A / B / C$
 $A \rightarrow a$
 $B \rightarrow b$

dan dengan menghapus $C \rightarrow \varepsilon$

Mengembalikan ε

- Seringkali ε memang perlu untuk dapat dihasilkan.
- Jika $G = (V, \Sigma, R, S_G)$ adalah suatu CFG, grammar G" dapat dibentuk sehingga L(G") = L(G), sbb:
 - G'' diperoleh dari eliminasi ε-Rule sebelumnya.
 - Jika S_G (start symbol dalam G) adalah *nullable variable*, maka, tambahkan nonterminal baru S" sebagai start symbol yang baru dalam G"
 - Tambahkan $S'' \rightarrow S_G \mid \varepsilon$

Contoh 2 (Eliminasi ε-Rule)

Untuk Bal

$$S \rightarrow (S)$$

$$S \rightarrow SS$$

$$S \rightarrow \varepsilon$$

• Eliminasi ε-Rule menghasilkan Bal'

$$S \rightarrow (S)$$

$$S \rightarrow ()$$

$$S \rightarrow SS$$

• Setelah mengembalikan ε

$$S" \rightarrow \varepsilon$$

$$S" \rightarrow S$$

$$S \rightarrow (S)$$

$$S \rightarrow ()$$

$$S \rightarrow SS$$

II. Eliminasi Unit Productions

- Jika $G = (V, \Sigma, R, S)$ adalah suatu CFG, grammar G' dapat dibentuk tanpa berisi *unit productions*, sbb:
 - 1. G' = G
 - 2. Dalam iterasi sampai tidak terdapat *unit productions* dalam *G*':
 - a. Pilih unit production $X \to Y$
 - b. Hapus *rule* tersebut dari G'
 - c. Pertimbangkan *rule* yang masih dalam G'Untuk setiap rule $Y \to \beta$ di mana $\beta \in V^*$: Tambahkan rule $X \to \beta$ ke dalam G' kecuali rule tersebut pernah dihapus sebelumnya

Urutan penghapusan unit productions tidak masalah.

Contoh (Eliminasi Unit Productions)

Grammar G dengan rule-rule:

$$S \rightarrow XY$$
 $A \rightarrow B \mid a$
 $X \rightarrow A$ $B \rightarrow b$
 $Y \rightarrow T$ $T \rightarrow Y \mid c$

- Hapus rule $X \to A$ Karena $A \to B \mid a$, tambahkan rule $X \to B \mid a$
- Hapus rule $X \rightarrow B$ Tambahkan rule $X \rightarrow b$
- Hapus rule $Y \rightarrow T$ Tambahkan rule $Y \rightarrow Y \mid c$
- Hapus rule $Y \rightarrow Y$ Pertimbangkan untuk menambah rule $Y \rightarrow T$, tetapi tidak jadi karena rule $Y \rightarrow T$ pernah dihapus sebelumnya

Contoh (Eliminasi Unit Productions)

Grammar G dengan rule-rule:

$$S \rightarrow XY$$
 $A \rightarrow B \mid a$
 $X \rightarrow A$ $B \rightarrow b$
 $Y \rightarrow T$ $T \rightarrow Y \mid c$

- Hapus rule $A \rightarrow B$ Tambahkan rule $A \rightarrow b$
- Hapus rule $T \rightarrow Y$ Tambahkan rule $T \rightarrow c$ (rule sudah ada di G')

Diperoleh grammar G' tanpa unit productions dengan rule-rule:

$$S \rightarrow XY$$
 $A \rightarrow a \mid b$
 $X \rightarrow a \mid b$ $B \rightarrow b$
 $Y \rightarrow c$ $T \rightarrow c$

III. Eliminasi Mixed Productions

- Jika $G = (V, \Sigma, R, S)$ adalah suatu CFG, grammar G' dapat dibentuk tanpa berisi *mixed productions*, sbb:
 - 1. G' = G
 - 2. Buatlah simbol non-terminal baru untuk setiap simbol terminal dalam Σ (misalnya T_a untuk a)
 - 3. Modifikasi setiap rule dalam G' yang memiliki RHS panjang > 1 dan mengandung simbol terminal dengan cara substitusi a dengan T_a
 - 4. Tambahkan rule $T_a \rightarrow$ a ke dalam G'

Contoh (Eliminasi Mixed Production)

• Grammar *G* dengan rule-rule:

$$A \rightarrow a$$

$$A \rightarrow aB$$

$$A \rightarrow BaC$$

$$A \rightarrow BbC$$

• Grammar *G*' tanpa mixed productions, dengan rule-rule:

$$A \rightarrow a$$

$$A \rightarrow T_a B$$

$$A \rightarrow BT_aC$$

$$A \rightarrow BT_{\rm b}C$$

$$T_a \rightarrow a$$

$$T_{\rm b} \rightarrow {\rm b}$$

IV. Eliminasi Long RHS

- Jika $G = (V, \Sigma, R, S)$ adalah suatu CFG, grammar G' dapat dibentuk tanpa mengandung long RHS, sbb:
 - 1. G' = G
 - 2. Untuk setiap rule r^k berbentuk $A o N_1 N_2 N_3 \dots N_n$ n > 2, buat sejumlah n 2 simbol non terminal baru M^k_2 , M^k_3 ..., dan M^k_{n-1}
 - 3. Dalam G', substitusi rule r^k menjadi $A \rightarrow N_1 M_2^k$
 - 4. Ke dalam *G*', tambahkan rule

$$M_{2}^{k} \rightarrow N_{2}M_{3}^{k}$$
, $M_{3}^{k} \rightarrow N_{3}M_{4}^{k}$, ..., $\operatorname{dan} M_{n-1}^{k} \rightarrow N_{n-1}M_{n}^{k}$

Contoh (Eliminasi Long RHS)

• Grammar *G* dengan rule-rule:

$$A \to BCDE$$
$$D \to FG$$

• Grammar *G*' tanpa *long* RHS, dengan rule-rule:

$$A \to BM_1$$

$$M_1 \to CM_2$$

$$M_2 \to DE$$

$$D \to FG$$

Latihan

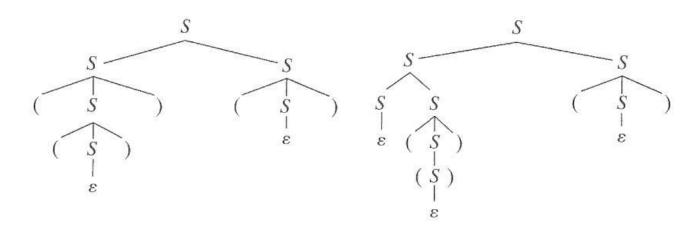
- Grammar $G = (\{S, A, B, C, a, c\}, \{A, B, C\}, R, S)$ di mana $R = \{S \rightarrow aACa$ $A \rightarrow B / a$ $B \rightarrow C / c$ $C \rightarrow cC / \epsilon\}$
- Ubahlah grammar G ke dalam bentuk normal Chomsky

Ambiguitas

- Ambiguous grammar: untuk suatu string dalam L(G), grammar G dapat menghasilkan > 1 parse tree berbeda.
- Contoh: Untuk **Bal** (*balance parantheses*), digunakan rule-rule sbb:

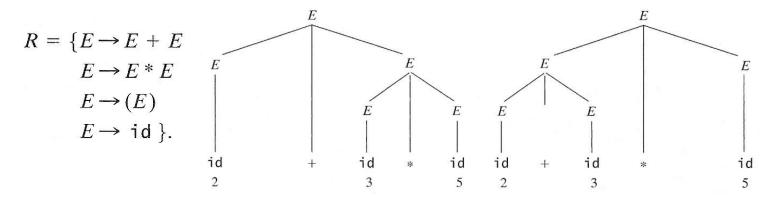
$$S \rightarrow (S) \mid SS \mid \varepsilon$$

untuk string (())() terdapat bbrp parse tree, diantaranya:



Masalahkah Ambiguitas itu?

- Ekspresi reguler sering pula memiliki ambiguitas tetapi umumnya tidak menjadi masalah karena untuk bahasa reguler struktur derivasi string tidak terlalu penting
- Dalam bahasa Context-free jadi masalah karena seringkali arti dari string terkait stuktur derivasi tsb.
- Contoh: id+id*id (dalam mengartikan 2+3*5) dari grammar berikut: "apakah artinya 17 atau 25?"



Inherently Ambiguous

- Terkadang, ambiguitas suatu grammar bisa dihilangkan atau dikurangi, tapi tidak selalu bisa!
- Terdapat CFL yang memang tidak memiliki *unambiguous grammar*; disebut bahasa-bahasa *inherently ambiguous*.
- Contoh:

$$L = \{a^{i}b^{j}c^{k} : i, j, k \ge 0, i = j \text{ atau } j = k\}$$

= $\{a^{n}b^{n}c^{m} : n, m \ge 0\} \cup \{a^{n}b^{m}c^{m} : n, m \ge 0\}$

• Grammar bahasa ini adalah:

$$S \to S_1 \mid S_2 \quad S_1 \to S_1 c \mid A \quad S_2 \to aS_2 \mid B$$

 $A \to aAb \mid \epsilon \quad B \to bBc \mid \epsilon$

• Untuk setiap string dari $\{a^nb^nc^n : n \ge 0\}$ tdp dua derivasi berbeda

Mengurangi Ambiguitas

- Tiga struktur/bentuk rule dari grammar yang sering mengarah pada ambiguitas:
 - Rule dengan ruas kanan ε (atau ε -Rule) Misalnya: $S \to \varepsilon$
 - Rule ruas kanan simetris dan memiliki dua copy dari nonterminal di ruas kiri (*symmetric recursive*)
 Misalnya: S → SS atau E → E + E
 - Sejumlah rule yang menghasilkan suffiks/penambahan ambiguous (ambiguous attachment)

Ambiguitas: Eliminasi ε -Rule

- Sudah dibahas di Normal Forms
- Menghilangkan ε-Rule mengurangi kemungkinan ambiguitas

Ambiguitas: Eliminasi *Symmetric Recursive Rule*

- Menggantikan $S \to SS$ dengan $S \to SS_1$ (memaksa branching ke kiri) atau $S \to S_1S$ (memaksa branching ke kanan)
- Kemudian modifikasi rule lain yang terkait.
- Untuk contoh Bal, kita gunakan $S \rightarrow SS_1$ lalu modifikasi dengan:
 - menambahkan $S \rightarrow S_1$
 - mengganti $S \to (S)$ dengan $S_1 \to (S)$
- mengganti $S \rightarrow ()$ dengan $S_1 \rightarrow ()$ Menjadi:

$$S \xrightarrow{} \varepsilon / S$$

$$S \rightarrow SS_1 / S_1$$

$$S_1 \rightarrow (S) \mid ()$$

Contoh 3: Ekspresi Aritmetika

• Semula ambiguous:

$$E \to E + E$$

$$E \to E * E$$

$$E \to (E)$$

$$E \to id$$

• Setelah menjadi unambiguous

$$E \to E + T$$

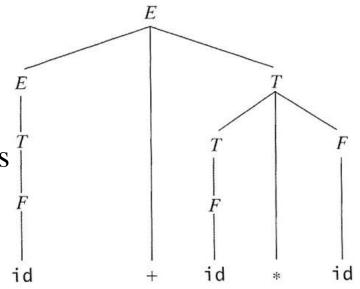
$$E \to T$$

$$T \to T * F$$

$$T \to F$$

$$F \to (E)$$

$$F \to id$$



Ambiguitas: Menghindari Ambiguous Attachment

- Secara umum *ambiguous attachment* terjadi karena adanya rule: $A \rightarrow \alpha$ dan $A \rightarrow \alpha \beta$
- Adanya β menjadikan situasi ambiguous pada $\alpha\alpha\beta$: apakah β terkait α pertama atau α kedua.
- Contoh: "the dangling *else* problem" pada bahasabahasa pemrograman,

```
<stmt> ::= if <cond> then <stmt> <stmt> ::= if <cond> then <stmt> else <stmt>
```

Untuk statemen :

"if cond1 then if cond2 attachment then st1 else st2", "else st2" bagian dari "if cond1" atau "if cond2"?